

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan nasional dan menjadi indikator utama dalam menentukan kualitas hidup masyarakat. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, data yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses menjadi sangat penting. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) merupakan instrumen penting dalam pengelolaan data kesehatan karena mampu menyediakan informasi yang relevan, cepat, dan tepat guna mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengambilan keputusan dalam sistem pelayanan kesehatan [24].

Penerapan SIK yang terintegrasi memungkinkan institusi kesehatan dan pemerintah untuk mengakses data secara real-time dari berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat pemantauan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Dengan tersedianya informasi yang valid dan terpusat, analisis tren penyakit, distribusi sumber daya, dan respons terhadap situasi darurat dapat dilakukan secara lebih efektif [25].

Namun, di beberapa daerah terpencil seperti Kabupaten Supiori, Provinsi Papua, pengelolaan data kesehatan masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai instansi, yang menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan informasi dan kesulitan dalam pelacakan riwayat kesehatan masyarakat. Kondisi ini berdampak pada lambatnya proses pengambilan keputusan oleh pemerintah daerah, rendahnya efisiensi pelayanan, serta terbatasnya data yang dapat dimanfaatkan untuk analisis dan perumusan kebijakan kesehatan [26].

Sebagai upaya solusi terhadap permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi berbasis teknologi yang mampu mengintegrasikan data dari berbagai sumber ke dalam satu platform yang terpusat. Pengembangan sistem informasi kesehatan berbasis website menjadi pilihan yang relevan karena memungkinkan akses informasi yang cepat, fleksibel, dan lintas lokasi. Dengan sistem ini, admin

yang ditunjuk dapat secara berkala memperbarui data kesehatan masyarakat, memastikan keakuratan informasi, dan memudahkan pemantauan oleh instansi terkait. Sistem ini juga mendorong transparansi data karena informasi penting dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kewenangan dan kebutuhannya [27].

PT. RST, sebuah perusahaan *Software House* yang berbasis di Yogyakarta dan bergerak di bidang pengembangan sistem informasi, aplikasi web, aplikasi mobile, serta konsultasi IT, mendapatkan kepercayaan untuk membangun sistem informasi kesehatan berbasis website di Kabupaten Supiori. Perusahaan ini memiliki pengalaman dalam menangani berbagai proyek dari instansi pemerintah dan swasta, serta memiliki fokus utama pada solusi digital berbasis teknologi untuk kebutuhan instansi dan organisasi [28]. Sebelum pengembangan dilakukan, PT. RST telah melakukan observasi dan wawancara dengan pihak instansi terkait guna menggali kebutuhan sistem informasi yang sesuai di lapangan.

Dalam pengembangan sistem ini, dipilihlah *framework* Django karena memiliki berbagai keunggulan seperti keamanan yang tinggi, struktur pengembangan yang rapi, dan efisiensi waktu dalam membangun aplikasi berskala besar. Django juga mendukung pengembangan modul-modul kompleks yang dibutuhkan dalam sistem informasi kesehatan, seperti manajemen pengguna, autentikasi data, pelaporan statistik, dan integrasi basis data [29]. Dengan pengembangan sistem berbasis Django ini, diharapkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Supiori dapat meningkat secara signifikan baik dari segi pengelolaan data dan aksesibilitas informasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana cara membangun website sistem informasi kesehatan berbasis website yang dapat mengelola data kesehatan?
2. Bagaimana sistem informasi kesehatan ini dapat menyajikan data hingga ke tingkat kampung ?
3. Bagaimana cara menyajikan data di dalam website agar mudah dipahami oleh masyarakat umum?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menyediakan akses ke data kesehatan yang terstruktur dan terintegrasi
2. Mendukung Pengambilan Keputusan berbasis data dalam sistem kesehatan
3. Memfasilitasi penelitian dan analisis data kesehatan untuk peningkatan layanan dan kebijakan kesehatan
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat melalui informasi yang akurat dan terkini

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian website Setori sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan dirancang sesuai dengan kebutuhan akan data kesehatan pada Kabupaten Supiori, Provinsi Papua.
2. Website yang dirancang menggunakan Bahasa pemrograman Python, HTML5, Bootstrap, dan style CSS. Framework yang digunakan adalah Django serta PostgreSQL sebagai database manajemen.
3. Website terdiri 2 pengguna, yaitu user/masyarakat umum dan admin.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat website Setori dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi User:

- a) Dengan adanya platform terintegrasi untuk pengelolaan data kesehatan, pemerintah dapat memonitoring daerah-daerah terpencil sehingga proses administrasi dan pelayanan kesehatan dapat optimal, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pencarian dan pengolahan data.
- b) Platform ini memungkinkan akses terbuka dan transparan terhadap data kesehatan, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan pemerintah.
- c) Data yang terstruktur dan terpercaya memungkinkan analisis yang lebih baik, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.
- d) Membantu pemerintah papua untuk mendata warga masyarakat yang membutuhkan bantuan fasilitas kesehatan.
- e) membantu pengambilan keputusan layanan dan fasilitas kesehatan kepada masyarakat.

### 2. Bagi Penulis:

- a) Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian kesehatan dapat mengakses data yang diperlukan dengan lebih mudah, mendukung penelitian yang lebih mendalam dan berbasis bukti.
- b) Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis dalam pengelolaan dan analisis data menggunakan teknologi modern, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin digital.
- c) Pengembangan platform ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek Penelitian dan kerja sama dengan industri kesehatan, memperluas jaringan profesional mereka.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan tugas akhir terdiri dari beberapa bab yang masing-masing memuat hal-hal berikut:

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari referensi, landasan teori. Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori dan referensi lain yang diperoleh dari hasil penelitian

c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mencakup definisi permasalahan, analisis kebutuhan, dan perancangan.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil implementasi dan pengujian sistem.

e. **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir penulis menyajikan simpulan dan saran dari keseluruhan penelitian.